

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah sepakbola PSBUM FPOK UPI jalan PHH. Mustopa Nomor 200 Bandung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan tahap – tahap yang harus dilalui yaitu dari mengajukan proposal hingga penyusunan laporan. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2013 sampai dengan bulan Desember 2013.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Untuk memecahkan suatu masalah penelitian perlu adanya data atau informasi dari objek penelitian yang akan diteliti dalam mendukung ketercapainya suatu tujuan penelitian yang penulis lakukan. Peran populasi dalam suatu penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data dan informasi yang akan diteliti berdasarkan permasalahan dalam penelitian. Seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (1997:115) bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti”.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini di SSB PSBUM FPOK UPI yang terdiri dari: (1) kelompok umur 8-10 tahun, (2) kelompok umur 10-12 tahun (3) kelompok umur 12-15 tahun (4) kelompok umur 16-18 tahun. Peneliti mengambil sampel kelompok umur 10-12 tahun.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2009:120) sample adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Untuk menentukan bahwa kelompok umur 10-12 tahun yang dipilih maka teknik pengambilan sampel

menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2009:124) “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Kemudian pemilihan anggota untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan *simple random sampling* yang terdiri dari 22 orang. Metode pemilihan kelompok yang digunakan dengan cara: (1) undian (digoncang seperti arisan). Dari hasil undian didapat 11 siswa kelompok eksperimen dan 11 siswa kelompok kontrol.

B. Desain Penelitian

Penelitian eksperimen mempunyai berbagai macam desain. Penggunaan desain tersebut, disesuaikan dengan aspek penelitian serta pokok masalah yang ingin diungkapkan. Atas dasar hal tersebut, maka penulis menggunakan *pre-test and post-test control group design* sebagai desain penelitiannya.

Untuk mengetahui signifikansi perbedaan peningkatan dilakukan uji signifikansi perbedaan peningkatan. Mengenai desain penelitian ini, Arikunto (2002:84) meng gambarkannya dalam pola sebagai berikut :

Tabel 3.I

Desain Penelitian

Pre-test and post-test Control Group Design

E1	O1	X1	O2
E2	O3	X2	O4

Keterangan:

E1 adalah kelompok eksperimen

E2 adalah kelompok kontrol

X1 adalah pembelajaran sepakbola menggunakan *reward* dan *punishment*

X2 adalah pembelajaran sepakbola non *reward* dan *punishment*

O1 dan O3 adalah tes awal atau observasi awal

O2 dan O4 adalah tes akhir atau observasi akhir

Dalam desain ini sampel diperoleh dari sebagian populasi, desain penelitian terdiri dari kelompok eksperimen yaitu kelompok yang sengaja diberi pembelajaran sepakbola dengan *reward* dan *punishment*, disamping itu ada juga kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak diberi perlakuan dengan *reward* dan *punishment*, siswa yang hanya dibebaskan bermain tanpa *reward* dan *punishment*, hanya berupa teguran. Kemudian diadakan tes awal atau *pre-test*.

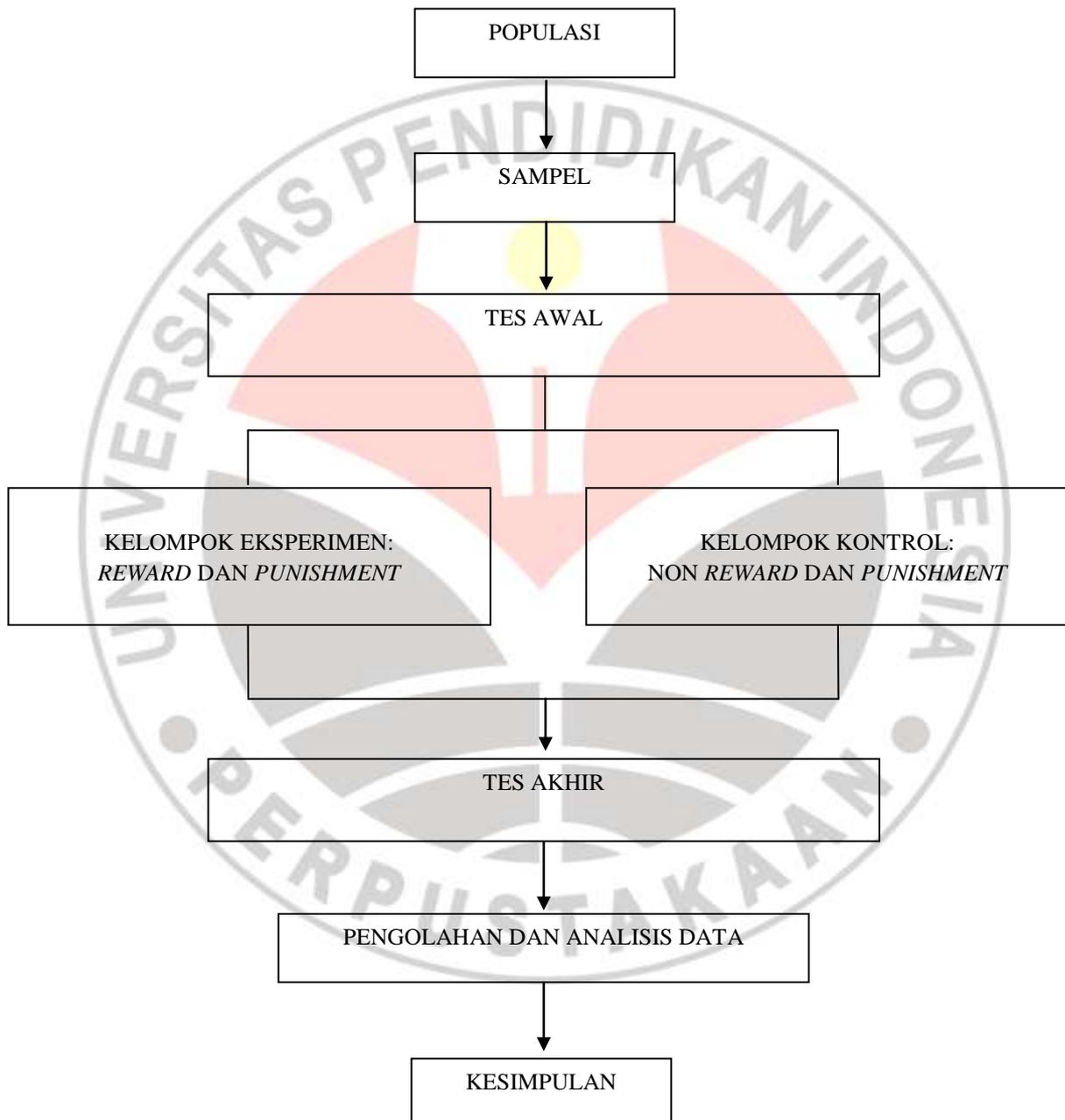
Kemudian sampel diberikan perlakuan atau treatment sesuai kelompok dan penerapannya. Sebelum masa perlakuan, pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung peneliti melaksanakan, mengamati, melihat dan mendengar apa yang terjadi di lapangan secara langsung.

Kemudian peneliti mengamati tindakan siswa ketika di lapangan. Setelah masa perlakuan berakhir yaitu sekitar beberapa minggu maka dilakukan tes akhir atau *post-test*. Setelah data tes awal dan tes akhir terkumpul maka data tersebut disusun, diolah dan dianalisis secara statistik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil perlakuan.

Apakah hasil perlakuan serta test awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) memiliki pengaruh dari implementasi *reward* dan *punishment* terhadap sportivitas siswa dalam permainan sepakbola.

Adapun langkah-langkah penelitiannya penulis deskripsikan dalam bentuk yang tertera pada halaman berikut :

Tabel 3.2
Langkah-langkah Penelitian



C. Metode Penelitian

Dalam kamus besar bahasa Indonesia definisi metode adalah “cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dsb); cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sementara itu, Sudjana (2005: 52) mengungkapkan bahwa: “metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.” Karena kegiatan tersebut dilakukan setiap melaksanakan penelitian, maka beberapa ahli menyebutnya sebagai tradisi penelitian (*research traditions*).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian berkaitan dengan prosedur, alat, serta desain penelitian yang digunakan, sehingga dihasilkan penelitian yang benar – benar ilmiah atas permasalahan - permasalahan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode ini digunakan atas dasar pertimbangan bahwa sifat penelitian eksperimental yaitu mencobakan sesuatu untuk mengetahui pengaruh atau akibat dari suatu perlakuan atau *treatment*. Di samping itu penulis ingin mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang diselidiki atau diamati. Mengenai metode eksperimen ini, Arikunto (2002: 4) berpendapat bahwa:

Ekperimen merupakan suatu cara untuk mencari hubungan sebab-akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminir atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Secara bentuk spesifik metode penelitian eksperimen, penelitian ini menggunakan *true experimental design*, dikatakan *true experimental design* (eksperimen yang betul betul) karena dalam design ini, peneliti dapat mengontrol semua variable luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi ciri utama dari

true experimental menurut Sugiyono (2009:112) adalah ”bahwa sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu”. Jadi cirinya adalah adanya kelompok kontrol dan sampel dipilih secara random, dengan demikian dikemukakan bahwa penelitian ini ingin meneliti ada tidaknya pengaruh dari implementasi *reward* dan *punishment* terhadap sportivitas siswa dalam permainan sepakbola.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian pada prinsipnya adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Dalam pengambilan data variabel penelitian maka diperlukan sebuah instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dinilai akurat untuk mengumpulkan dan memperoleh data variabel penelitian dari sejumlah populasi dan sampel penelitian yang telah ditentukan. Arikunto (2002:121) mengungkapkan bahwa: “Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu mode”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi.

Menurut Sutrisno (1986) dalam Sugiyono (2010:203) mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.

Dalam penelitian ini, penulis bertindak langsung sebagai wasit atau pemberi treatment dalam setiap pertandingan, ditambah dengan tiga observer yang terdiri dari satu pelatih yang tidak terlibat langsung mengajar di lapangan dan dua orang observer yang sudah diberi bekal oleh penulis mengenai prosedur menjadi seorang observer dalam penelitian ini. Sehingga tahu apa yang harus dilakukan dalam tugasnya sebagai observer. Observer hanya datang di tempat penelitian untuk mengamati kegiatan pembelajaran sepakbola siswa, tetapi sama sekali tidak ikut terlibat dengan kegiatan dalam pembelajaran tersebut.

Selain itu, dokumentasi adalah bentuk analisis kegiatan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Penulis berusaha mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi yang digunakan penulis berupa pengumpulan informasi atau data mengenai siswa, berupa data diri siswa

yang didapat dari data kehadiran siswa yang mengikuti SSB. Hal ini dilakukan untuk memudahkan penulis dan observer mengenali diri siswa pada saat penelitian di lapangan, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran permainan sepakbola di SSB PSBUM FPOK UPI Bandung. Langkah-langkah penyusunan lembar observasi dalam penelitian ini adalah :

1. Membuat kisi-kisi lembar observasi

Pengelompokan data dalam penelitian ini maksudnya adalah membuat indikator-indikator mengenai sportivitas dalam pembelajaran sepakbola. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Suatu lembar observasi membutuhkan suatu bahan perkiraan untuk diteliti, dengan kisi – kisi sebuah instrument observasi mampu untuk menguatkan sebuah acuan penelitian, dengan kisi – kisi membuat apa yang diteliti dapat diketahui perubahan dari sebelum sampai sesudah penelitian. Dalam melakukan pengamatan kisi – kisi dibuat dan ditentukan oleh indikator – indikator dari variabel, dengan meneliti sebuah obyek dalam situasi sosial tertentu yang sebelumnya pertama dilakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi semua yang dilihat, didengar dan dirasakan. Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini adalah sportivitas siswa dalam permainan sepakbola. Indikator dari sportivitas diambil dari , diantaranya sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kisi-kisi *Fair Play* (Sportivitas)

Komponen	Sub Komponen	Indikator
<i>Fair play</i>	Kepatuhan pada peraturan.	1. Mendukung peraturan 2. Menghormati peraturan
	Kejujuran dan	1. Tidak berpihak pada orang yang salah

	keadilan.	2. Tidak mencoba curang
	Semangat bermain.	1. Pantang menyerah sebelum permainan selesai 2. Bermain percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki
	Hormat (respect) pada lawan, guru dan teman.	1. Menganggap lawan sebagai sahabat, bukan musuh. 2. Menghormati keputusan bersama. 3. Menghargai keputusan guru/ketua kelompok. 4. Percaya pada keputusan yang diambil bersama.
	Berjiwa besar walaupun kalah.	1. Mengakui bahwa lawan lebih hebat. 2. Tidak putus asa dengan kekalahan. 3. Mengakui bahwa diri kita masih banyak kelemahannya yang harus diperbaiki.
	Rendah hati dalam keadaan menang.	1. Tidak menjadi sombong dengan sebuah kemenangan. 2. Tidak menganggap lawan lebih rendah. 3. Tetap memberikan ucapan selamat kepada lawan.

Sumber : (Nuryadi (2008) <http://repository.upi.edu>, 2008)

2. Penyusunan lembar observasi

Setelah kisi-kisi tersusun, selanjutnya butir-butir instrumen dibuat dalam bentuk pernyataan mengenai aktivitas permainan sepakbola terutama sikap sportivitas siswa yang akan diamati. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan observer melakukan penilaian dari sikap sportivitas siswa dalam pembelajaran sepakbola dengan *reward* dan *punishment* ataupun tanpa menggunakan *reward* dan *punishment* agar dapat memperbesar kemungkinan bahwa aspek-aspek yang

diamati lebih terpercaya dan sistematis. Lembar observasi berbentuk seperti yang terlampir.

3. Penilaian Lembar Observasi

Pengisian lembar observasi adalah dengan mengisi tiap perilaku yang diamati dengan tanda (√) pada perilaku siswa yang sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Pengisian tanda check list (√) hanya diberikan pada kolom yang sesuai dengan yang siswa lakukan pada saat pembelajaran, dilihat indikator-indikator yang diamati.

Kategori penilaian diberikan skor berdasarkan skala *Likert*. Hal ini sesuai dengan Sugiyono (2008:134) bahwa “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Dari pernyataan di atas, penulis menggambarkan bobot skor untuk tingkatan kategori sportivitas dalam permainan sepakbola, yang terdapat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.4

Bobot Skor Untuk Tiap Kategori Penilaian

Kategori	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

E. Prosedur Pengolahan Data

Penulis melaksanakan pengumpulan data dan selanjutnya melakukan pengolahan data dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Menghitung Rata-rata dan Simpangan Baku

- a. Mencari nilai rata-rata (\bar{X}) dari setiap kelompok data dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Arti tanda-tanda rumus di atas adalah:

\bar{X} = nilai rata-rata yang dicari

X = skor mentah

n = jumlah sampel

\sum = jumlah dari

- b. Mencari simpangan baku dari setiap kelompok data dengan menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Arti tanda-tanda rumus di atas adalah:

S = simpangan baku yang dicari

\sum = jumlah dari

X = nilai data mentah

\bar{X} = nilai rata-rata yang dicari

n = jumlah sampel

2. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan mengetahui apakah data dari hasil pengukuran normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah uji normalitas Liliefors, Nurhasan (2002:105) caranya sebagai berikut:

- a. Pengamatan $X_1, X_2 \dots, X_n$ jika dijadikan angka baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

- b. Untuk tiap angka baku digunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang.

$$F(Z) = P(Z \leq Z)$$

- c. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_1 . jika proporsi dinyatakan oleh $S(Z_1)$, maka:

$$S(Z_1) = \frac{\text{Banyaknya } \dots Z_1, \dots Z_2, \dots Z_n \dots \text{ yang } \leq \dots Z_1}{n}$$

- d. Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
 e. Ambil harga mutlak yang paling besar. Sebutlah nilai-nilai terbesar ini L_0 .
 f. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, maka kita bandingkan L_0 ini dengan kritis L yang diambil dari daftar nilai kritis L untuk uji Liliefors, dengan taraf nyata 0,05

3. Menghitung Homogenitas

Menghitung prosentase gambaran alternatif jawaban dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 : varians dari kelompok 1

S_2^2 : varians dari kelompok 2

Kriteria penghitungan homogenitas adalah terima hipotesis jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} distribusi dengan derajat kebebasan = (V_1, V_2) dengan α 0,05

4. Pengujian Signifikan

Pengujian signifikansi menggambarkan bahwa terdapat perbedaan atau tidak mengenai hasil dengan reward dan punishment dengan non reward dan punishment terhadap sportivitas siswa dalam permainan sepakbola di SSB PSBUM FPOK UPI Bandung, dengan sebagai berikut:

- Hipotesis masing-masing

Uji signifikan pada hipotesis ini menggunakan uji kesamaan rata-rata dengan dua pihak atau uji t satu arah dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1}{S \sqrt{\frac{1}{n}}}$$

Melihat perolehan hasil dari t_{hitung} , dengan menggunakan derajat kebebasan $(dk) = n_1 + n_2 - 2$; dan taraf signifikansi $(\alpha) = 0,05$. Kriteria pengujian untuk hipotesis ini adalah H_0 ditolak atau H_1 diterima apabila $-t_{hitung} < t_{tabel} < t_{hitung}$ dan untuk melihat perlakuan mana yang lebih besar dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh paling besar dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terhadap sportivitas siswa dalam permainan sepakbola.